

MODEL PEMBELAJARAN KALIMAT MENGGUNAKAN PENDEKATAN KOOPERATIF BERBASIS KARAKTER DI IKIP SILIWANGI-BANDUNG

Rochmat Tri Sudrajat¹, Woro Wuryani²

^{1,2} IKIP Siliwangi

¹ rochmattrisudrajat@ikipsiliwangi.ac.id, ² woro-wuryani@ikipsiliwangi.ac.id

Abstract

This research entitled Model of Learning Sentence Using Character Based Co-operative Approach at IKIP Siliwangi Bandung. Learning is a system, which consists of various components that are interconnected with each other. These components include: objectives, materials, methods, and evaluations. The four components must be considered by teachers in choosing and determining learning models that will be used in learning activities. To improve the learning result of the language is needed an innovative effort that can remove or eliminate the obstacle mentioned above hence the researcher intend to arrange model of learning as alternative and solution in facing the problem of learning Indonesian language, specially in sentence material. In addition, the model is character-based to further enhance the ethics or values prevailing in the community. The model will be the researcher is a model of learning by using a character-based cooperative approach. This study aims to: Explain the condition of learning sentences in IKIP Siliwangi, describe the implementation of learning models that can improve the theory and application of student sentences IKIP Siliwangi, knowing the effectiveness of learning models.

Keywords: Sentence learning, cooperative approach, character based

Abstrak

Penelitian ini berjudul Model Pembelajaran Kalimat Menggunakan Pendekatan Kooperatif Berbasis Karakter di IKIP Siliwangi Bandung. Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan lainnya. Komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Keempat komponen tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan model-model pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Untuk meningkatkan hasil pembelajaran berbahasa diperlukan adanya usaha yang inovatif yang dapat menghapus atau menghilangkan kendala yang telah disebutkan di atas maka peneliti berniat untuk menyusun model pembelajaran sebagai alternatif dan solusi dalam menghadapi masalah-masalah pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam materi kalimat. Selain itu, model ini berbasis karakter untuk lebih meningkatkan pula etika atau nilai-nilai yang berlaku di masyarakat. Adapun model yang akan peneliti adalah Model pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kooperatif berbasis karakter. Penelitian ini bertujuan untuk: Memaparkan kondisi pembelajaran kalimat di IKIP Siliwangi, mendeskripsikan implementasi model pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman teori dan aplikasi kalimat mahasiswa IKIP Siliwangi, mengetahui keefektifan model pembelajaran.

Kata Kunci: Pembelajaran kalimat, pendekatan kooperatif, berbasis karakter.

PENDAHULUAN

Belajar pada hakikatnya adalah interaksi pada semua situasi yang ada di sekitar individu. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang dikendalikan oleh tujuan dan proses perbuatan melalui pengalaman. Pelaku proses belajar adalah guru dan siswa. Perilaku kedua pelaku berkaitan, yang pertama adalah mengajar dan perilaku yang kedua adalah belajar. Dua perilaku ini, berkaitan dengan bahan pembelajaran. Bahan pembelajaran dapat berupa pengetahuan, nilai-nilai, seni, agama, sikap dan keterampilan.

Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan lainnya. Komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Keempat komponen tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan model-model pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Sekolah sebagai rumah dalam melaksanakan pembelajaran formal mempunyai tanggung jawab untuk membina dan memupuk keterampilan siswa dalam berbahasa. Kurikulum bahasa Indonesia mencantumkan hakikat pembelajaran bahasa Indonesia adalah belajar berkomunikasi (Puskur, 2003). Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi baik lisan maupun tulisan. Di sekolah-sekolah, pembelajaran bahasa belum memuaskan. Salah satu masalah pemicu lemahnya pembelajaran bahasa adalah penggunaan metode. Cara penyampaian guru cenderung kurang bervariasi (Tarigan, 1986: 39) Padahal, cara guru mengajar sangat mempengaruhi cara siswa belajar. Adapun model yang akan peneliti adalah Model pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kooperatif berbasis karakter.

Pembahasan rencana penelitian ini adalah pengembangan model pembelajaran Kalimat dengan menggunakan pendekatan kooperatif berbasis karakter pada mahasiswa IKIP Siliwangi. Tujuannya adalah menguji keefektifan model tersebut dan menguji perbedaan yang signifikan tentang kemampuan menguasai teori dan aplikasi penggunaan kalimat sebelum dan sesudah penerapan model tersebut serta mendeskripsikan langkah-langkah pembelajarannya.

KAJIAN TEORI DAN METODE

1. Metode Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan suatu sarana yang dipilih oleh guru untuk menyampaikan pelajaran, dengan memberikan pengalaman tertentu, sehingga siswa dapat menangkap kesan yang lebih memudahkan tentang ini pelajaran yang diberikan. Model pembelajaran yang dipilih oleh seorang guru dalam usaha mengefektifkan pengajaran dapat ditentukan berdasarkan kondisi-

kondisi tertentu yang berkenaan dengan situasi kelas sarana dengan tersedia, alokasi waktu dan kandungan mated pelajaran yang akan disajikan. Model pembelajaran bahasa Indonesia terdiri dari: Model pembelajaran membaca, model pembelajaran menyimak, model pembelajaran berbicara, dan model pembelajaran menulis.

2. Menulis

Menulis adalah merupakan kegiatan yang dilakukan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menulis orang dapat melakukan komunikasi secara mudah dan efektif. Dengan menulis orang dapat mendokumentasikan sesuatu agar mudah diingatnya. Keterampilan menulis adalah kemampuan seseorang dalam melukiskan lambang grafis yang dimengerti oleh penulis bahasa itu sendiri maupun orang lain yang mempunyai kesamaan pengertian terhadap simbol-simbol bahasa tersebut (Suriamiharja, 1996: 2). Tujuan menulis merupakan penentu yang pokok dan akan mengarahkan serta membatasi karangan. Kesadaran mengenai tujuan selama proses penulisan akan menjaga keutuhan tulisan.

Hartig (dalam Tarigan 1983:24-25) mengatakan bahwa tujuan kegiatan menulis ada tujuh, *assignment purpose* (tujuan penugasan), *altruistic purpose* (tujuan altruistik), *persuasive purpose* (tujuan persuasif), *informational purpose* (tujuan informational/tujuan penerangan), *self-expressive purpose* (tujuan pernyataan diri), *creative purpose* (tujuan kreatif), *problem-solving purpose* (tujuan pemecahan masalah).

Tujuan penugasan (*assignment purpose*) yaitu penulis melakukan kegiatan menulis karena adanya tugas, bukan atas kemauan sendiri. Tujuan altruistik (*altruistic purpose*) yaitu menulis untuk menyenangkan para pembaca, menghindarkan kedukaan para pembaca, ingin menolong para pembaca memahami, menghargai perasaan dan penalarannya, ingin membuat hidup para pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan dengan karyanya itu. Tujuan persuasif (*persuasive purpose*) yaitu tulisan yang bertujuan meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan. Tujuan informasional atau penerangan (*informational purpose*) yaitu tulisan yang bertujuan memberi informasi atau keterangan atau penerangan kepada para pembaca yang berupa paparan atau deskripsi. Tujuan pernyataan diri (*self-expressive purpose*) yaitu tulisan yang bertujuan memperkenalkan atau menyatakan diri sang pengarang kepada para pembaca. Tujuan kreatif (*creative purpose*) yaitu tujuan yang erat berhubungan dengan tujuan pernyataan diri. Tujuan pemecahan masalah (*problem-solving purpose*) yaitu dengan tulisan ini sang penulis ingin memecahkan masalah yang dihadapi.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan menulis adalah memberikan informasi atau keterangan kepada pembaca, meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan dan mengarahkan serta membatasi tulisan sehingga akan menghasilkan suatu tulisan yang utuh.

3. Kalimat

Kalimat adalah bagian terkecil ujaran atau teks yang mengungkapkan pikiran yang utuh secara keterbatasan. Dalam wujud tulisan, diawali dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda baca yaitu dengan tanda titik, tanda tanya, dan tanda seru. Dalam wujud lisan, diiringi oleh alunan titi nada, disela oleh jeda diakhiri oleh intonasi selesai.

PEMBELAJARAN KOOPERATIF

Menurut Kauchak dan Eggen (dalam Utiya Azizah, 1998: 17) pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran yang melibatkan siswa untuk bekerja secara kolaboratif dalam mencapai tujuan. Sedangkan Slavin (1994: 287) menyatakan bahwa dalam pembelajaran kooperatif siswa bekerja sama dalam kelompok kecil saling membantu untuk mempelajari suatu materi.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas pembelajaran kooperatif merupakan suatu strategi pembelajaran tempat siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 siswa dengan tingkat kemampuan yang berbeda.

Tujuan pembelajaran kooperatif adalah menciptakan situasi keberhasilan individu yang ditentukan untuk mempengaruhi keberhasilan individu yang ditentukan untuk mempengaruhi keberhasilan kelompoknya (Slavin, 1995),

PENDIDIKAN KARAKTER

Menurut Doni Koesoema A. mengartikan pendidikan sebagai proses internalisasi budaya ke dalam diri individu dan masyarakat menjadi beradab. Ada pula yang mendefinisikan pendidikan sebagai proses dimana sebuah bangsa mempersiapkan generasi mudanya untuk menjalankan kehidupan, dan untuk memenuhi tujuan hidup secara efektif dan efisien (Koesoema, 2007: 80).

Menurut Sudirman N. pendidikan adalah usaha yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk mempengaruhi seseorang atau sekelompok orang lain agar menjadi

dewasa atau mencapai tingkat hidup dan penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mantap (Sudirman, 1987: 4).

Menurut para ahli psikolog, beberapa nilai karakter dasar tersebut adalah: cinta kepada Allah dan ciptaan-Nya (alam dengan isinya), tanggung jawab, jujur, hormat dan santun, kasih sayang, peduli, dan kerjasama, percaya diri, kreatif, kerja keras, dan pantang menyerah, keadilan dan kepemimpinan; baik dan rendah hati, toleransi, cinta damai, dan cinta persatuan.

METODE PENELITIAN

Dalam suatu penelitian perlu menetapkan suatu metode yang sesuai dan dapat membantu meng-ungkapkan suatu permasalahan. Metode merupakan cara atau jalan yang ditempuh untuk mencapai tujuan. Tujuan penelitian adalah untuk mengungkapkan, meng-gambarkan, dan menyimpulkan hasil pemecahan masalah melalui cara tertentu sesuai dengan prosedur penelitian.

Langkah-langkah penelitian eksperimen ini yaitu sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pre-test, yaitu suatu tes menulis kalimat yang diberikan kepada mahasiswa secara tertulis sebelum pe-laksanaan perkuliahan.
2. Pemberian perlakuan dengan menggunakan model koperatif berbasis karakter
3. Post-tes, merupakan bentuk tes akhir yang diberikan setelah perkuliahan telah disampaikan yaitu untuk mengetahui ke-efektivitan dari perlakuan.

HASIL PENELITIAN

Hasil Penelitian

1. Hasil Pretest

Dari hasil penelitian menggambarkan persentase keseluruhan hasil menulis kalimat mahasiswa tanpa menggunakan kata acak. Dari data tersebut dapat dijelaskan hasilnya: 10 orang atau 25% mendapat nilai amat baik, 22 orang atau 55% mendapat nilai baik, 8 orang atau 20% mendapat nilai cukup.

2. Hasil Postes

Dari hasil penelitian menggambarkan presentase keseluruhan hasil tulisan mahasiswa dengan pem-belajaran kooperatif berbasis karakter. Dari data tersebut dapat dijelaskan hasilnya: 12

orang atau 30% mendapat nilai dengan kategori istimewa, 11 orang atau 27,5% mendapat nilai dengan kategori amat baik, 14 orang atau 35% mendapat nilai dengan kategori baik, 3 orang atau 7,5% mendapat nilai dengan kategori cukup. Dengan demikian nilai karangan kedua ini sebagian terbesar masih tetap baik, namun yang mendapat nilai dengan kategori istimewa dan amat baik meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian di atas terbukti bahwa pembelajaran menulis kalimat dengan menggunakan model kooperatif berbasis karakter mencapai nilai rata-rata 7,6. Nilai tersebut termasuk kategori amat baik.

Hasil pengamatan-pengamatan mengenai tingkah laku mahasiswa selama kegiatan menulis kalimat. Hasil pengamatan tersebut dicatat untuk menggambarkan proses perkuliahan yang sedang berlangsung, sebagai berikut:

1. Mahasiswa kelihatan lebih berkonsentrasi ketika menulis kalimat melalui pembelajaran kooperatif
2. Kondisi kelas lebih tertib ketika perkuliahan menulis kalimat dengan menggunakan model kooperatif berbasis karakter.
3. Waktu penyelesaian menulis kalimat lebih cepat dengan menerapkan model kooperatif berbasis karakter.

Dari uraian di atas penulis menyimpulkan bahwa model menulis kalimat dengan menggunakan model kooperatif acak efektif dan menyenangkan bagi para mahasiswa.

KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian. Kesimpulan yang dimaksud penulis adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran menulis kalimat pada mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Indonesia di IKIP Siliwangi pada dasarnya sudah berlangsung dengan baik, baik dari sisi perangkat pembelajaran, maupun dari sisi proses serta evaluasinya. Namun demikian, pembelajaran yang sudah berlangsung baik tersebut dirasa baru menyentuh aspek kognitif mahasiswa saja, namun belum menyentuh pendalaman karakter mahasiswa yang tercermin melalui tulisan yang disusun oleh mahasiswa.
2. Implementasi model pembelajaran kooperatif berbasis karakter dapat meningkatkan proses perkuliahan materi penulisan kalimat pada mahasiswa prodi Pendidikan

Bahasa Indonesia IKIP Siliwangi Bandung. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan aktivitas mahasiswa yang relatif tinggi, hal ini karena dipengaruhi oleh kegiatan perkuliahan model kooperatif yang dilaksanakan. Model kooperatif menuntut mahasiswa ber-kerja sama merumuskan masalah, memecahkan masalah secara bersama serta menghasilkan produk (tulisan) hasil pemikiran bersama.

3. Model pembelajaran kooperatif berbasis karakter dalam perkuliahan materi menulis telah terbukti dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis kalimat baik dari sisi kualitas maupun kuantitas. Tulisan yang disusun mahasiswa terdapat nilai-nilai karakter yang tercermin dari tulisan itu. Dari sekian banyak nilai karakter yang ditunjukkan oleh mahasiswa pada umumnya menunjukkan karakter yang sifatnya individu, seperti jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri yang yang lainnya.

B. Saran

Setelah menganalisis hasil penelitian, penulis mengemukakan saran sebagai berikut.

1. Bagi Dosen

Model pembelajaran kooperatif berbasis karakter bisa digunakan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran menulis kalimat pada mahasiswa karena model ini sudah terbukti efektif penerapannya.

2. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa hendaknya lebih melakukan penekanan terhadap integrasi nilai-nilai karakter pada tulisan-tulisan yang dibuat baik dalam hal karangan, makalah, artikel, dan tulisan-tulisan lainnya. Mahasiswa bisa menggunakan model kooperatif sebagai salah satu model perkuliahan yang efektif untuk perkuliahan materi menulis kalimat.

3. Peneliti selanjutnya

Calon peneliti bisa mencermati gagasan-gagasan dan temuan yang terdapat dalam penelitian ini sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya.

REFERENCES

A Marimba, 1989, Pengantar Filsafat Pendidikan Islam, Bandung: PT. AL-. Ma'arif.

- A, Doni Koesoema, *Pendidikan Karakter, Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, Jakarta: Grasindo, 2007
- Abdul Majid, Dian Andayani, 2010, *Pendidikan karakter dalam Perspektif Islam*. Bandung: Insan Cita Utama
- Agus Suriamiharja, dkk. 1996. *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta: Departemen Akhadiyah, Sabarti dkk.1988. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Arends 1997. *Model-Model Pembelajaran Inovatif berorientasi Konstuktivitis*., Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdiknas. 2003. *Kurikulum 2004 Standart Kompetensi*. Jakarta: Puskur.
- Dharma Kesuma, et.al, 2011, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Doni Koesoema A. 2007, *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Modern*. Jakarta: Grasindo
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Guntur Tarigan, Henry. 1986. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa Bandung.
- Ibrahim, Muslimin, dkk. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: UNESA Press
- Megawangi, Ratna. 2004. *Pendidikan Karakter Solusi yang Tepat untuk Membangun Bangsa*. Jakarta: BPMIGAS
- Samosir, Aldon. (2007). *Pengertian Keterampilan Berbicara dalam a-research.upi.edu/*
- Slavin, Robert E. (2009). *Cooperatif Learning Teori Riset dan Praktek*. Bandung: Nusa Media.
- Sudirman N, 1987, *Ilmu Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya